

Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

Lina Marlina

Pendidikan Guru sekolah dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Email : 99linamrln@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *Think-Pair-Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode TPS efektif dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbicara siswa, seperti keberanian berbicara, kelancaran menyampaikan pendapat, intonasi, dan kemampuan menyampaikan ide secara sistematis. Keunggulan metode TPS terletak pada tahapan diskusi berpasangan yang memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi dalam suasana yang mendukung sebelum berbicara di hadapan kelompok yang lebih besar. Metode ini juga membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih keterampilan kolaborasi, dan mendorong keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, penerapan TPS mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode TPS merupakan strategi yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi guru dalam memahami dan mengaplikasikan metode TPS secara optimal untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, metode TPS dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.

Kata-Kata Kunci : *Think-Pair-Share*, keterampilan berbicara, sekolah dasar

Abstract : This study aims to analyze the implementation of the *Think-Pair-Share* (TPS) method in improving students' speaking skills in learning Indonesian at the elementary school level. This study uses a literature study approach by reviewing various relevant previous studies. The results of the analysis show that the TPS method is effective in improving various aspects of students' speaking skills, such as speaking courage, fluency in expressing opinions, intonation, and the ability to convey ideas systematically. The advantage of the TPS method lies in the paired discussion stage which gives students the opportunity to think in a supportive atmosphere before speaking in front of a larger group. This method also helps increase students active participation, trains collaboration skills, and encourages students' courage in expressing their opinions. In addition, the application of TPS supports the creation of more interactive and collaborative learning. This study concludes that the TPS method is an effective and relevant strategy to be applied in learning Indonesian at the elementary school level. The implications of this study emphasize the importance of training for teachers in understanding and implementing the TPS method optimally to improve students' speaking skills. Thus, the TPS method can contribute to the development of students' communication skills as a whole.

Key Words : *Think-Pair-Share*, speaking skills, elementary school

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya mendukung keberhasilan siswa dalam berkomunikasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam berbicara dengan lancar dan percaya diri. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan berbicara siswa sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, kurang interaktif, dan minim kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi atau mengemukakan pendapat secara sistematis (Hartati, 2017).

Metode *Think-Pair-Share* (TPS) telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. TPS adalah salah satu metode pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa dalam proses berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi di dalam kelompok besar. Penelitian oleh Asmaniah, Rosyidi, dan Rusuli (2024) menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga membantu mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Hartati (2017) yang mencatat peningkatan signifikan dalam aspek keberanian, kelancaran, dan struktur penyampaian ide siswa melalui implementasi metode TPS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat

sekolah dasar. Fokus penelitian adalah pada efektivitas TPS dalam mendukung siswa berbicara dengan lebih lancar, percaya diri, dan sistematis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tahapan dalam metode TPS yang paling efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memahami dan menerapkan metode TPS secara optimal. Bagi siswa, penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka, yang pada akhirnya mendukung kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

Teori yang menjadi landasan penelitian ini adalah teori pembelajaran sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam konteks TPS, interaksi antar siswa selama tahap Pair dan Share berperan penting dalam membangun pemahaman, keberanian, dan kemampuan siswa untuk menyampaikan ide dengan jelas. Selain itu, teori konstruktivisme Piaget mendukung pentingnya aktivitas berpikir dan diskusi sebagai bagian dari proses pembelajaran yang bermakna.

Dengan pendekatan studi literatur dan analisis berbagai hasil penelitian terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode TPS dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk mengoptimalkan penerapannya.

METODE PENELITIAN

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis implementasi metode *Think-Pair-Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kajian dokumen, di mana literatur yang membahas metode TPS dan kaitannya dengan keterampilan berbicara dianalisis secara mendalam. Proses seleksi literatur dilakukan dengan kriteria inklusi, yaitu penelitian yang membahas penerapan metode TPS pada pembelajaran bahasa, khususnya di tingkat sekolah dasar, dan dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

Analisis data menggunakan metode analisis konten (*content analysis*). Data yang terkumpul dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode TPS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Strategi *Think-Pair-Share* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada interaksi antar siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, TPS diterapkan dalam tiga tahap yang saling berkaitan: *Think*, *Pair*, dan *Share*. Pada tahap *Think*, siswa diberikan waktu untuk berpikir secara individu tentang topik yang

diberikan. Mereka diharapkan untuk memikirkan ide-ide utama atau informasi penting yang dapat disampaikan dalam pembicaraan. Setelah itu, pada tahap *Pair*, siswa berpasangan untuk berbagi ide mereka dan berdiskusi. Dalam diskusi ini, siswa dapat saling mengoreksi, mengembangkan, atau memperjelas ide mereka dengan bantuan teman sekelas. Tahap terakhir, *Share*, memungkinkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, memberikan kesempatan untuk berbicara di depan audiens yang lebih besar (Nurohmah, et al., 2023)

Menurut sebuah penelitian oleh Erlina (2023), penerapan TPS pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena siswa merasa lebih percaya diri setelah berdiskusi dengan teman sekelas sebelum berbicara di depan kelas. Dengan demikian, TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu, mengurangi rasa takut atau cemas, serta meningkatkan keberanian mereka untuk berbicara.

2. Dampak *Think-Pair-Share* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa

Penerapan strategi *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Sebagai salah satu metode pembelajaran aktif, TPS membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka dalam berbagai aspek, seperti kelancaran berbicara, keberanian dalam berbicara di depan umum, serta kemampuan menyampaikan ide secara sistematis dan terstruktur.

Pada tahap *Think*, siswa diberikan waktu untuk merenung dan berpikir secara mandiri tentang topik atau pertanyaan yang

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

diberikan oleh guru. Tahap ini penting untuk memberikan ruang bagi siswa untuk memproses informasi dan merencanakan apa yang akan mereka katakan. Dengan cara ini, siswa memiliki waktu untuk menyiapkan jawaban mereka dengan lebih matang, yang pada gilirannya akan meningkatkan kelancaran berbicara mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa siswa yang diberi waktu untuk berpikir secara individu cenderung lebih mampu berbicara dengan lancar karena mereka telah mempersiapkan ide-ide mereka sebelum berbicara di depan kelas.

Tahap *Pair* merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran menggunakan TPS. Pada tahap ini, siswa bekerja dalam pasangan untuk saling berbicara dan berbagi ide yang telah mereka pikirkan sebelumnya. Diskusi berpasangan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam situasi yang lebih intim dan kurang menegangkan dibandingkan berbicara di depan kelas (Fatimah, 2015). Interaksi ini juga memungkinkan siswa untuk saling memberikan umpan balik yang konstruktif, memperbaiki kesalahan, dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka. Menurut penelitian oleh Nugraheni (2023), siswa yang lebih pemalu atau kurang percaya diri dalam berbicara merasa lebih nyaman saat berdiskusi dalam pasangan karena mereka merasa tidak langsung berada di bawah sorotan seluruh kelas. Keadaan ini mengurangi rasa cemas yang sering menghalangi siswa untuk berbicara di depan publik.

Pada tahap *Share*, siswa memiliki kesempatan untuk membagikan hasil diskusi mereka kepada kelas secara keseluruhan. Pada tahap ini, siswa tidak hanya berbicara tentang apa yang telah mereka diskusikan dengan pasangan mereka, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menyusun dan

menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang jelas dan sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa siswa yang telah berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sekelas mereka cenderung lebih terstruktur dalam menyampaikan ide-ide mereka saat berbicara di depan kelas. Hal ini terjadi karena mereka sudah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas dan telah mendapatkan umpan balik yang membantu mereka memperbaiki cara penyampaian mereka.

Dampak lainnya dari penerapan TPS adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara. Sebagai metode yang melibatkan interaksi aktif antar siswa, TPS membantu siswa untuk merasa lebih percaya diri karena mereka mendapatkan kesempatan untuk berbicara lebih sering dalam situasi yang lebih mendukung. Penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Sari (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas meningkat setelah mereka melalui proses diskusi berpasangan. Siswa yang merasa cemas atau takut untuk berbicara di depan kelas merasa lebih siap dan percaya diri setelah berdiskusi dengan teman sekelas mereka, sehingga mereka lebih berani untuk menyampaikan pendapat mereka di hadapan kelas.

Selain itu, TPS juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara dengan memperhatikan aspek intonasi dan ekspresi wajah. Dalam diskusi berpasangan, siswa sering kali memberikan umpan balik mengenai cara teman mereka berbicara, termasuk dalam hal intonasi suara dan ekspresi wajah. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki cara mereka berbicara sehingga lebih ekspresif dan menarik perhatian audiens. Berdasarkan temuan dari penelitian oleh Susila (2022), siswa yang berlatih berbicara dengan teman sekelas mereka melalui metode TPS lebih mudah

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

mengontrol intonasi suara mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Secara keseluruhan, penerapan strategi TPS memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek keterampilan berbicara siswa, termasuk kelancaran berbicara, keberanian berbicara di depan kelas, kemampuan untuk menyampaikan ide dengan sistematis, serta meningkatkan aspek intonasi dan ekspresi wajah. Keuntungan utama dari metode ini adalah adanya kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara dalam suasana yang lebih mendukung dan kurang menegangkan sebelum berbicara di depan kelas. Oleh karena itu, TPS dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar, karena memberikan mereka kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara menyeluruh.

3. Tantangan dan Implikasi Penerapan Strategi Think-Pair-Share

Meskipun penerapan strategi *Think-Pair-Share* memiliki banyak manfaat, beberapa tantangan tetap ada dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah waktu yang diperlukan untuk menjalankan setiap tahapan dengan efektif. Setiap tahap dalam metode TPS memerlukan waktu yang cukup untuk memastikan siswa benar-benar dapat berpikir, berdiskusi, dan berbagi ide mereka terutama dengan jumlah siswa yang banyak, tantangan ini bisa menjadi hambatan bagi penerapan metode ini secara maksimal. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang lebih efisien sangat diperlukan agar seluruh proses pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal (Wulandari, 2024).

Tantangan lain yang sering muncul adalah perbedaan tingkat kemampuan berbicara di antara siswa. Siswa dengan

keterampilan berbicara yang lebih baik mungkin lebih mudah berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi, sementara siswa yang kurang percaya diri mungkin merasa terhambat. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dukungan lebih kepada siswa yang merasa kesulitan atau kurang percaya diri dalam berbicara. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil atau pasangan agar mereka lebih nyaman sebelum berbicara di depan kelas (Rezeki, et al., 2019)

Namun, meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, implikasi dari penerapan TPS menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Diskusi berpasangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan dan menghargai pendapat teman-teman mereka, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru secara konsisten mengimplementasikan metode TPS dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Dengan demikian, keterampilan berbicara siswa dapat berkembang lebih baik, dan mereka akan lebih siap untuk berbicara di hadapan audiens yang lebih besar.

Penerapan strategi *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Dengan dukungan yang tepat dari guru, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dalam berbicara dan mengembangkan keterampilan komunikasi secara menyeluruh.

SIMPULAN DAN SARAN

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Metode *Think-Pair-Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, terutama dalam aspek keberanian, kelancaran, intonasi, dan penyampaian ide secara sistematis. Tahapan Pair dan Share dalam metode ini membantu siswa berdiskusi dalam suasana yang mendukung sebelum berbicara di depan kelompok besar, sehingga meningkatkan partisipasi aktif, rasa percaya diri, dan keterampilan kolaborasi mereka. Guru disarankan untuk menerapkan metode TPS dalam setiap pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga pada mata pelajaran lain yang memungkinkan, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas yang memadai dan program pelatihan yang relevan bagi guru. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan TPS di berbagai konteks pembelajaran untuk memahami efektivitasnya secara lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Hartati, S. A. (2017). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV MELALUI METODE THINK-PAIR SHARE* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Asmaniah, Neli, Abdul Wahab Rosyidi, and Usfiyatur Rusuli. "Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswi Kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau." *Shaut al Arabiyyah* 12.1 (2024).
- Arlina, et al. "IMPLEMENTASI Think Pair Share (TPS) DALAM PEMBELAJARAN FIQIH." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4.2 (2023): 259-268.
- Ramadhan, R. (2023). *The Implementation of Think-Pair-Share Strategy in Writing Report Text* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Nugraheni, A. N., & Suryawan, A. (2023). Pendidikan Dasar IPAS Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV: Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(3), 408-415.
- Sari, S. I., & Sutriyani, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 1-15.
- Susila, I. G. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share untuk meningkatkan prestasi belajar PJOK. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(1), 104-112.
- Fatimah, N. (2015). Implementasi cooperative learning tipe think-pair-share dalam pembelajaran bercerita di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(2), 90-98.
- Rezeki, N., Syahrial, S., & Surya, Y. F. (2019). Peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model kooperatif think pair share. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 946-954.
- Nurohmah, P., Dindin, M. Z. M., & Inggriyani, F. (2023). PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal*

Seminar Nasional
(PROSPEK IV)

**“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan
Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan”** 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(04),
1711-1721.

Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran think pair share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132-143.